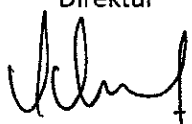

	MONITORING DAN EVALUASI GIZI		
	No. Dokumen DIR.02.06.01.007	No. Revisi 01	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 30 April 2024	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"><li>– Monitoring adalah suatu kegiatan memonitor tanda dan gejala dari masalah gizi setelah intervensi gizi.</li><li>– Evaluasi adalah suatu kegiatan menilai keberhasilan intervensi gizi.</li></ul>		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>– Sebagai acuan untuk monitoring dan evaluasi gizi.</li><li>– Mengetahui efektifitas intervensi gizi yang dilakukan berdasarkan kategori malnutrisi dan kondisi pasien.</li></ul>		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-042/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit Hamori		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Staf gizi klinis memantau pasien berdasarkan kondisi risiko malnutrisinya.</li><li>2. Pada pasien yang tidak berisiko malnutrisi (skor 0-1 untuk dewasa dan skor 0 untuk anak), staf gizi klinis melakukan monitoring dan evaluasi gizi dalam jangka waktu 7 hari sekali.</li><li>3. Pada pasien dengan risiko malnutrisi sedang (skor 2-3 untuk dewasa dan skor 1-3 untuk anak), staf gizi klinis melakukan monitoring dan evaluasi gizi dalam jangka waktu 3 hari sekali.</li><li>4. Pada pasien dengan risiko malnutrisi tinggi (skor 4-5 untuk dewasa dan anak), staf gizi klinis melakukan monitoring dan evaluasi gizi dalam jangka waktu setiap hari.</li><li>5. Pada pasien dengan kondisi khusus, yaitu pasien dengan penurunan imunitas, CKD predialisi/dialisi/transplantasi ginjal, geriatri, kemoterapi, intensif care, luka bakar, diabetes melitus, sirosis hepatitis, cidera kepala berat, kanker, pneumonia berat, stroke dan bedah digesif, staf gizi klinis melakukan monitoring dan evaluasi gizi setiap hari.</li><li>6. Jika hasil monitoring dan evaluasi gizi mencapai target, maka intervensi gizi dilanjutkan.</li><li>7. Jika hasil monitoring dan evaluasi gizi tidak mencapai target, maka intervensi gizi perlu diubah/dimodifikasi.</li></ol>		

**TERKENDALI**

	<b>MONITORING DAN EVALUASI GIZI</b>		
	No. Dokumen DIR.02.06.01.007	No. Revisi 01	Halaman 2 / 2
	8. Staf gizi klinis mencatat hasil monitoring dan evaluasi gizi dalam rekam medis dengan format ADIME.		
<b>Unit Terkait</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Unit Rawat Inap</li> <li>– Unit Intensif</li> </ul>		

**TERKENDALI**